

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sering juga disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah.⁸⁰ Metode kualitatif adalah pendekatan yang menganalisis dan mempertanyakan hasil suatu objek. Data kualitatif adalah data yang berbentuk gambar, kata, kalimat dan lain-lain.⁸¹

Metode kualitatif ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan detail dengan mengandung makna.⁸² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dipahami sang subjek penelitian. Contoh perilaku, tindakan, persepsi, motivasi dan lainnya.⁸³

Penelitian Kualitatif umumnya digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, aktivitas sosial, dan lain lain melalui pendekatan sistematis dan subjektif yang dirancang untuk menjelaskan dan memberikan pengalaman hidup yang memberi makna. Oleh karena

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, Bandung:Alfabeta, 2017, 13

⁸¹Sugiono, *Statistik untuk penelitian 9*(Jakarta:Alfabeta,2011)14

⁸²Sugiyono,*Metode Penelitian Kombinasi, MixedMethod* (Bandung:Alfabeta,2017), 13

⁸³ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014), 6

itu, kami berharap dapat memahami suatu fenomena tertentu dari sudut pandang partisipan yang mengalaminya.⁸⁴

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian studi kasus, yaitu penelitian mendalam yang berfokus pada konteks, topik, situasi, dan lokasi dimana dokumen dan peristiwa disimpan. Peneliti ikut serta dalam beberapa proses pembuatan produk dari objek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti ini dalam bidang tersebut sangatlah penting dan esensial, hal ini di karenakan kehadiran peneliti memiliki peran sebagai seseorang yang mengumpulkan data dari penelitian, yang merencanakan penelitian, serta menganalisis dan menafsirkan data, serta akhir dari suatu penelitian menjadi yang melaporkan hasil dari pelaksanaan penelitiannya. Sebagaimana ciri dari penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti tersebut. kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipasi atau berperan maka dapat diartikan dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin data yang dipaparkan narasumber. Dengan begitu pada saat pengumpulan data, peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data dari sumber yang ada di lapangan. Pada penelitian ini, data dapat diperoleh

⁸⁴Arduanti Elsa Tiara, *Motivasi Dan Tujuan Orientasi Pendiri Dalam Membuka Koperasi*

secara langsung dengan datang ke Outlet Teh Poci Om Nanang yang terletak di Jln. Gunung Kelud Rt.03/Rw.03 Desa Ngancar , Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri pada tanggal 16 Desember 2023 mengambil data harga produk, penjualan produk tahun 2020-2023, pada tanggal 28 Maret 2024 mengambil foto bahan- bahan , foto banner, foto pamlet promosi, data jam kerja, data penjualan omzet penjualan, dan pada tanggal 5 Mei 2024 melakukan pengambilan data dengan melakukan wawancara terhadap pemilik , karyawan dan konsumen Teh Poci Om Nanang.

Peneliti juga menganalisis dengan teliti dokumen-dokumen maupun catatan-catatan laporan penjualan, data konsumen, prosedur pemasaran yang ada pada objek penelitian agar melahirkan data yang akurat. Maka bisa diketahui jika kehadiran peneliti sebagai peneliti oleh subjek atau informan yang menjadi objek peneliti.⁸⁵

C. Lokasi penelitian

Lokasi tempat penelitian ini adalah di Teh Poci Om Nanang yang berada di Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri.

Berikut adalah lokasi outlet Teh Poci Om Nanang :

1. Outlet 1 Jln. Gunung Kelud Utama Rt/Rw. 03/03 Dsn, Ngancar Ds. Ngancar Kab. Kediri (utara POLSEK Ngancar)

⁸⁵ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 37.

2. Outlet 2 Jln. Pandantoyo – Wates Rt/Rw. 10/03 Dsn. Pandantoyo Ds. Pandantoyo Kec. Ngancar Kab. Kediri.(barat Kantor cabang BRI Pandantoyo)
3. Outlet 3 Jln. Pandantoyo – Wates Rt/Rw 01/01 Dsn. Nglempun Ds. Pandantoyo Kec. Ngancar Kab. Kediri.
4. Outlet 4 Jln. Sumberurip- Blitar (depan Pasar Sumberurip) Ds. Sumberurip Kec. Ngancar Kab. Kediri
5. Outlet 5 Jln. Jagul – Wates (Depan Masjid Baiturrahman Jagul) Ds. Jagul Kec. Ngancar Kab. Kediri
6. Outlet 6 Jln. Sugihwaras Kelud (barat pos 1 pintu masuk tiket wisata Gunung Kelud) Dsn. Margomulyo, Ds. Sugihwaras Kec. Ngancar Kab. Kediri

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung peneliti pada saat melakukan observasi.⁸⁶ Sumber data primer dikumpulkan secara langsung pada saat observasi diobjek tersebut. Sumber data penelitian primer ini didapatkan dari hasil wawancara kepada pemilik,karyawan dan konsumen Teh Poci Om Nanang di kecamatan Ngancar kabupaten Kediri.

Subjek penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah pemilik, karyawan, dan konsumen dari Teh Poci Om Nanang.

⁸⁶V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. PT.Pustaka Baru: Yogyakarta, 2019, 89

Pemilihan subjek penelitian ini berdasarkan data laporan dari karyawan yang hampir setiap hari membeli produk Teh Poci Om Nanang di 6 outlet yang terletak di kecamatan Ngancar, konsumen tersebut merupakan konsumen yang hampir setiap hari membeli produk Teh Poci, atau konsumen langganan. Karyawan yang ikut serta menjadi subjek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja sudah lebih dari 2 tahun, sehingga mengetahui secara detail tentang Teh Poci Om Nanang.

Berikut tabel yang menunjukkan data para subjek yang dipilih dalam penelitian ini :

Tabel 3.1

Data Subjek Penelitian

Teh Poci Om Nanang

No.	Pemilik	Karyawan	Konsumen
1.	Nanang E.	Sukmawati	Fatikhatul Hida
2.	Betari Sonya	Tinawati	Riris Dwi W.
3.		Yuli Ayu	Halimah G.
4.		Nurul Aliyah	Desi Rahma

Sumber : hasil Observasi tanggal 05 Mei 2024

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah diperoleh dari sumber berupa laporan pendapatan keuangan, buku menu, foto outlet, promosi produk dan sumber buku oleh para ahli seperti Sufyan

Assauri yang berjudul Manajemen Pemasaran, Hermawan Kertajaya yang berjudul Marketing Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data merupakan suatu proses yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Observasi (*Observation*)

Teknik Observasi merupakan pencatatan objek yang dilakukan secara sistematis.⁸⁷ Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Pengamatan yang dilakukan melibatkan *partisipatif*, ataupun *nonpartisipatif*, intinya adalah pengamatan yang melibatkan peneliti dalam mengikuti kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tidak mengakibatkan perubahan pada aktivitas atau kegiatan yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.

Adapun data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen strategi pemasaran dalam meningkatkan omzet penjualan Teh Poci Om Nanang Kec.Ngancar Kab. Kediri.

⁸⁷ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu Sosial Jakarta*: Erlangga 2011, 101

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode komunikasi lisan yang mengumpulkan tanggapan dari responden untuk mengembangkan gagasan yang dihasilkan dari tanya jawab yang melibatkan dua orang atau lebih.⁸⁸ Penelitian ini ditulis penulis melalui wawancara dengan pemilik usaha yaitu Om Nanang dan karyawan yaitu Mbak Sukmawati dan salah satu konsumen Bernama Ibu Fatikhatul Hida.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti yakin akan informasi apa saja yang diterima. Saat melakukan wawancara, perlu membawa alat untuk memandu wawancara, dan kami mungkin mengumpulkan data menggunakan alat perekam dan foto untuk mendukung kelancaran wawancara.

Pencarian dan penggalian data peneliti mencari narasumber yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Pada tahap pencarian narasumber peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, dimana *Purposive Sampling* diartikan sebagai salah satu teknik non *random sampling* yang artinya peneliti menentukan dan menetapkan siapa-siapa saja yang akan menjadi narasumber sehingga diharapkan data yang diperoleh nantinya mampu menjawab permasalahan yang ada pada penelitian.

⁸⁸Syariah 111 Di Kota Jambi, *Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Shultan Thaha Syaifudin Jambi*, 2019), 10

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh informasi berupa buku, arsip, dokumen, gambar, dan informasi yang menunjang penelitian.⁸⁹ Data yang diperoleh saat penyerahan dokumen ini meliputi informasi seperti sejarah Teh Poci Om Nanang, catatan wawancara dan kegiatan, total pendapatan dan jumlah pengunjung per hari, guna melengkapi hasil penelitian dari teknik observasi dan wawancara guna mengetahui tentang peran strategi manajemen pemasaran Teh Poci Om Nanang dalam meningkatkan omzet penjualan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengorganisasian data secara sistematis dan observasi dan wawancara untuk memperdalam pemahaman kita tentang kasus yang sedang dipelajari. Tahapan metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.⁹⁰

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu metode analisis yang melibatkan penjamaan, pengklasifikasian, pengarahannya, pembuangan, dan pengorganisasian data yang tidak diperlukan sehingga pada akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi kesimpulannya. Pada tahap pereduksi data penelitian ini melalui cara penelaahan seluruh data yang terkumpul yaitu : tentang peran strategi

⁸⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi mixed metod*, (Bandung CV. Alfabeta 2018)

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 144.

manajemen pemasaran Teh Poci Om Nanang dalam meningkatkan omzet penjualan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah tentang mengumpulkan informasi terstruktur untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Menarik kesimpulan, yaitu menyajikan data dalam bentuk makna yang diperoleh dari pengamatan, memeriksa kebenaran, kekokohan data, kesesuaian data yang disajikan.⁹¹

Penarikan adalah langkah terakhir dalam analisis data yang dilakukan peneliti sebelum dan sesudah mengumpulkan informasi.⁹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memperoleh data yang objektif, memerlukan metode penelitian yang objektif yang secara fungsional menunjukkan bahwa hasil penelitian konsisten dengan konteks penelitian dan dapat diandalkan.

Menurut Sugiyono, triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Jadi ada triangulasi sumber, triangulasi

⁹¹ Mathew B. Miles, Dkk. *Analisis data Kualitatif*. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1991), 16-19.

⁹² Moleong, *Metode penelitian*, 174

menggunakan teknologi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, dan dokumen lainnya. Sumber yang digunakan pada penelitian ini adalah pemilik dari Teh Poci Om Nanang yakni Bapak Nanang, para karyawan yang bekerja di Teh Poci Om Nanang seperti Ibu Sukmawati dan Ibu Yuli selaku karyawan outlet, Ibu Beta selaku pengelola keuangan, serta Ibu Fatikhatul hida Ibu Riris Dwi, Ibu Halimah selaku perwakilan konsumen setia Teh Poci Om Nanang.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara meneliti data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi dapat dikonfirmasi melalui wawancara. Jika ada perbedaan, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk dapat memastikan data yang diperoleh valid.⁹³

3. Triangulasi waktu

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 127

Waktu dapat mempengaruhi keandalan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari pada saat narasumber masih segar cenderung memberikan data yang lebih valid. Oleh karena itu, uji reabilitas data harus diverifikasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda hingga tersedia data yang kredibel.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam bagian ini merincikan proses penelitian dari awal hingga akhir. Tahapan dalam penelitian ini ada empat tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap kegiatan lapangan adalah tahapan memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk terjun langsung dilapangan untuk mengumpulkan data-data dan informasi, dengan meminta izin kepada pemilik usaha Teh Poci Om Nanang yang akan diteliti oleh peneliti.
2. Tahap analisis data ialah tahap untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara dan data lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang dialami, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna.

3. Tahap penulisan laporan setelah data dikumpulkan, laporan disiapkan dan temuan serta koreksi atas kesalahan atau kekurangan didiskusikan dengan pembimbing.
4. Tahap penulisan laporan setelah mendapatkan data selanjutnya konsultasi mengenai hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki jika ada kekeliruan atau kekurangan.